

BULAN RAMADHAN MEMBENTUK PENDIDIKAN KARAKTER BERINTEGRITAS

MONTH OF RAMADHAN ESTABLISHING CHARACTER EDUCATION WITH INTEGRITY

Lara Indah Yandri^{1)*}, Riko Riyanda²⁾, Didi Rahmadi³⁾, Thesa Dwi Putri⁴⁾, Khairiyah⁵⁾

^{1)*} Prodi Ilmu Politik UM Sumatera Barat (larindahyandri@gmail.com)

²⁾ Prodi Ilmu Politik UM Sumatera Barat (tesha.dwiputri@gmail.com)

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian ini memberikan pengetahuan, pemahaman, dan menanamkan nilai-nilai moral pendidikan berkarakter integritas kepada siswa/anak didik di Panti Asuhan Kulumbuk. Momentum ramadhan tepat untuk memberikan aspek nilai-nilai berintegritas itu kepada anak didik, sebab di bulan ini adalah bulan latihan, dan bulan pendidikan untuk selalu meningkatkan nilai-nilai kebaikan (taqwa). Dengan memperbanyak memberikan pesan moral kepada anak-anak didik khususnya di panti asuhan tersebut diharapkan semakin manambah nilai-nilai taqwa, dan bisa berkontribusi untuk penanaman nilai karakter untuk peserta anak didik di panti asuhan.

Tahapan pembinaan pendidikan berkarakter berintegritas ini dilakukan pada dalam waktu satu hari di Bulan Ramadhan 1443 H. Adapun tim pengabdian melakukan kegiatan sebagai berikut: Penyampaian materi dilakukan dengan melakukan permainan (game) kepada anak-anak peserta didik di Panti Asuhan Al-Hidayah, beberapa game akan dimainkan untuk mereraka belajar memahami pendidikan karakter mereka dan Materinya meliputi antara lain: permainan game tentang nilai-nilai integritas: kejujuran, kepedullian, disiplin, tanggung jawab.

Adapun tujuan dari kegiatan pembinaan ini diantaranya adalah (1) dengan game yang dipilih bisa menjawab nilai-nilai integritas yang harus selalu dimiliki oleh anak-anak panti asuhan di panti asuhan Al Hidayah Kulumbuk. (2) Terbentuknya pemahaman nilai-nilai karakter yang islami bagi peserta anak didik di Panti Asuhan Al-Hidayah. (3) Mendorong keterlibatan siswa-siswa anak panti asuhan untuk meningkatkan integritas seperti kejujuran, kepedulian.

Kata Kunci: Pendidikan, Karakter, Integritas

ABSTRACT

This service activity provides knowledge, understanding, and instills moral values of education with integrity in character to students at the Kulumbuk Orphanage. The momentum of Ramadan is right for imparting these aspects of integrity values to students, because this month is a month of training, and a month of education to always increase the values of goodness (taqwa). By giving more moral messages to students, especially in the orphanage, it is hoped that the values of piety will increase, and can contribute to inculcating character values for students in orphanages.

The stages of fostering character education with integrity are carried out within one day in the month of Ramadan 1443 H. The service team carried out the following activities: Submission of material was carried out by playing games (games) to students at the Al-Hidayah Orphanage, several games will be played for them to learn to understand their character education and the material includes, among others: games about the values of integrity: honesty, caring, disciplined, responsibility.

The objectives of this coaching activity include (1) with the chosen game being able to answer the values of integrity that must always be owned by the orphanage children at the Al Hidayah Kalumbuk orphanage. (2) The formation of an understanding of Islamic character values for student participants at the Al-Hidayah Orphanage. (3) Encouraging the involvement of orphanage students to improve integrity such as honesty, caring

Keyword: *education, character, integrity*

A. PENDAHULUAN

Seorang penyair Arab Syaumi Bey pernah berkata bahwa “Sesungguhnya kejayaan suatu umat (bangsa) terletak pada akhlak/karakternya. Jika itu telah runtuh, maka runtuh pulalah bangsa itu.” penyair Arab ini sangat relevan dengan hadis Rasulullah bahwa “Sesungguhnya aku diutus untuk menyempurnakan budi pekerti (HR Ahmad).” Ciri dasar yang membedakan dengan makhluk lainnya (termasuk binatang) adalah akhlak. (Oki Derwawan 2013; 231).

Moment ramadhan dapat pula menjadi sebuah agenda kampus/universitas untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat melalui pembinaan karakter ke sekolah, pondok pesantren ataupun panti asuhan. Dengan media puasa ini, siswa diharapkan dapat ingat dan mau kembali kepada jati dirinya yang suci dan luhur dengan hadirnya kembali nilai-nilai kemanusiaan yang arif dan bijak. Ketika nilai fitrah manusia tersebut muncul kembali, maka nilai persamaan dan solidaritas atas penderitaan sesama makhluk hidup akan dapat hadir kembali mewarnai hari-hari anak, seiring nilai-nilai yang diajarkan dalam media puasa.

Pendidikan karakter siswa melalui ibadah puasa merenung dan mengkaji literatur Islam, dimensi kemanusiaan dan sosial dalam puasa sebenarnya sangat kental. Puasa bulan Ramadhan punya maksud dan nilai yang sangat mulia pada pembentukan karakter siswa yang shaleh. Puasa memiliki dimensi garis horisontal yang kental dengan nuansa kehidupan sosial seperti berderma, menyantuni orang duafa, menyantuni anak yatim, sabar dalam menerima cobaan. Karena barometer kebajikan bagi Allah bukan diukur dari banyaknya interaksi pribadi hamba kepadaNya akan tetapi kebajikan yang bersifat holistik, yang dapat menjiwainya dalam kehidupan sosial.

Puasa sebenarnya sarat dengan pesan etika kesalehan sosial yang sangat tinggi, seperti pengendalian diri, disiplin, integritas (kejujuran), kesabaran, solidaritas dan saling tolong-menolong. Ini merupakan sebuah potret yang mengarah kepada eratnya keshalehan pribadi dengan keshalihan sosial, kepekaan sosial ini akan kita temukan dengan gamblang saat orang yang berpuasa diperintahkan mengeluarkan zakat fitrah di penghujung akhir puasanya sebagai media penyempurna ibadah puasanya.

Kampus Univeristas Muhammadiyah Sumatera Barat mengharuskan untuk berkontribusi kepada masyarakat melalui pengabdian yang bermuara kepada penguatan pengamalan peribadatan, seperti menjalankan puasa berjamaah, pembacaan dan penghayatan kitab suci Al-Qur’an, Ramadhan merupakan momentum untuk pembentukan karakter bangsa. Puasa akan melahirkan manusia-manusia yang memiliki prinsip tangguh, kesabaran, keiklasan dan tidak pantang menyerah serta memiliki solidaritas dan saling mengasihi satu sama lain.

Moment Ramadhan dapat pula menjadi sebuah agenda universitas untuk melakukan pembinaan karakter, dengan media puasa ini, siswa/anak didik diharapkan dapat ingat dan mau kembali kepada jati dirinya yang suci dan luhur dengan hadirnya kembali nilai-nilai kemanusiaan yang arif dan bijak., terutama menanamkan nilai integritas. Tiga komponen nilai-nilai integritas yaitu: pertama, nilai integritas inti, yaitu jujur, bertanggung jawab, dan disiplin. Berintegritas jujur adalah lurus hati, tidak curang, dan tidak berbohong.

Dengan mencerminkan kondisi di atas maka penting untuk melakukan pengabdian kepada siswa atau anak didi dalam rangka menambah penanaman nilai-nilai spiritual selama ramadhan dengan menjadikan bulan ramadhan ini sebagai bulan pelatihan membentuk karakter yang islami.

B. PELAKSANAAN DAN METODE

Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Kegiatan pembinaan ini akan dilaksanakan pada :

Hari/Tanggal : Rabu/13 April 2022

Tempat : Panti Asuhan Hidayah Kalumbuk

Tema : Bulan Ramadhan Membentuk Pendidikan Karakter Berintegritas

Metode untuk menyelesaikan masalah yang ditawarkan oleh pengabdian berupa :

1. Tim pengabdian memberikan pembinaan kepada peserta didik dalam bentuk game, yang di dalam game tersebut terdapat pesan-pesan moral berintegritasnya.
2. Tim pengabdian memastikan bahwa peserta paham dengan materi yang di sampaikan

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Metode yang digunakan untuk mengaplikasikan materi kepemimpinan, integritas dan anti korupsi adalah sebagai berikut:

Langkah pertama, setiap anak akan berkumpul dalam suatu ruangan kemudian akan dibagi ke dalam beberapa kelompok. Pembagian ini akan dilakukan dengan cara: setiap anak akan berhitung dari angka 1 sampai 5 dan akan diulang kembali ke angka 1 pada urutan orang yang ke enam. Ini kita lakukan untuk dapat membuat formasi team yang dinamis. Jika kita memiliki peserta sebanyak 30 orang, maka jumlah kelompok yang akan terbentuk adalah sebanyak 6 buah kelompok dengan anggota kelompok masing-masing sebanyak 5 orang.

Langkah yang ke dua, peserta akan memilih pemimpin dari masing-masing kelompok serta merumuskan ide besar terkait miniatur bangunan atau alat yang akan buat.

Langkah ke tiga, ketua akan merumuskan dan membagi tugas kepada setiap anggota kelompok, Langkah ke empat, setiap kelompok akan diberikan alat berupa sedotan dan sekotak korek api.

Langkah yang terakhir, setiap kelompok diberikan waktu selama 30 menit untuk bekerja sama dalam hal membuat miniatur bangunan tersebut. Ketika waktu telah berakhir setiap ketua kelompok diminta untuk mempresentasikan hasil kerjasamanya dan menilai integritas dari setiap anggotanya.

Pada sesi akhir mentor akan menyampaikan materi tentang ”**pentingnya memiliki nilai-nilai integritas dalam membangun kerjasamanya tim**”

Pesan moral yang didapat anak-anak panti asuhan Al Hidayah selama pengabdian :

- Anak-anak dapat memahami arti pentingnya sebuah kejujuran.
- Anak-anak dapat memahami dan menerapkan arti sebuah kerja sama (tim work) dalam menyelesaikan miniatur rumah yang mereka buat.
- Anak-anak dapat menerapkan kesabaran, solidaritas dan saling tolong-menolong.
- Anak-anak dapat memahami dan menerapkan strategi menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan waktu yang sudah ditentukan.
- Anak-anak dapat memahami dan menyampaikan maksud dan tujuan miniatur bangunan yang mereka buat kepada kelompok lain.
-



Gambar1. Foto Kegiatan Pengabdian

Pesan moral yang didapat anak-anak panti asuhan Al Hidayah selama pengabdian :

- Anak-anak dapat memahami arti pentingnya sebuah kejujuran.
- Anak-anak dapat memahami dan menerapkan arti sebuah kerja sama (tim work) dalam menyelesaikan miniatur rumah yang mereka buat.
- Anak-anak dapat menerapkan kesabaran, solidaritas dan saling tolong-menolong.
- Anak-anak dapat memahami dan menerapkan strategi menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan waktu yang sudah ditentukan.
- Anak-anak dapat memahami dan menyampaikan maksud dan tujuan miniatur bangunan yang mereka buat kepada kelompok lain.

D. PENUTUP

Evaluasi pembinaan dilakukan dengan melihat umpan balik (*feed back*) dari peserta didik panti asuhan Al-Hidayah. Umpan balik tersebut dilakukan seberapa paham anak didik terhadap permainan (game) tersebut sehingga anak didik paham akan pesan moral yang disampaikan tim pengabdian.

Keberlanjutan Kegiatan

Rencana keberlanjutan program pelatihan ini adalah sebagai berikut :

1. Terciptanya kerjasama yang baik antara Program Studi Ilmu Politik dengan Panti Asuhan Al-Hidayah Kalumbuk, Kota Padang.
2. Terwujudnya komunikasi efektif antara Program Studi Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat dengan Panti Asuhan Al-Hidayah Kalumbuk Kota Padang.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Ali Ibrahim. 2000. Pendidikan Karakter. Jakarta: Rajawali.
- Albertus, Doni Koesoema. 2007. Pendidikan Karakter: Strategi Mendidik Anak di Zaman Global. Jakarta: PT.Grasindo.
- Arikunto, Suharsimi.2006. Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik, Jakarta: Rineka Cipta.
- Mochtar.2007. Evaluasi Pendidikan di Indonesia. Jakarta: Jakarta Press.
- Oki Derwawan. 2013. "Pendidikan Karakter Siswa Melalui Ibadah Puasa." *Edukasia: Jurnal Penelitian Dan Pendidikan Islam* 8(2):231.